

RINGKASAN

RAFLI ADITYA RIDHOTAMA. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di PT Raffles Pacific Harvest Garut Jawa Barat. *Milking Management of Dairy Cattle at PT Raffles Pacific Harvest Garut West Java*. Dibimbing oleh YUNI RESTI.

Sapi perah merupakan ternak penghasil susu yang sangat dominan dibandingkan ternak lainnya. Sapi perah sangat efisien dalam mengubah makanan ternak berupa konsentrat dan hijauan menjadi susu yang sangat bermanfaat bagi kesehatan. Sapi perah di negara-negara maju dipelihara dalam populasi tertinggi, karena merupakan salah satu sumber kekuatan ekonomi bangsa.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Raffles Pacific Harvest Garut Jawa Barat dimulai pada tanggal 10 Februari 2020 hingga 5 April 2020. Tujuan dalam Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai tempat terjun langsung di peternakan berskala industri agar dapat menerapkan ilmu yang sudah di pelajari serta menambah wawasan, keterampilan dan pengalaman bekerja khususnya dalam manajemen pemerahan sapi perah.

PT Raffles Pacific Harvest memelihara sapi *Friesian Holstein* (FH). Pemeliharaan sapi perah dimulai dari pedet, sapi dara, sapi laktasi dan sapi kering kandang. Jumlah ternak per bulan Maret 2020 adalah 2.330 ekor dengan komposisi berdasarkan persentase satuan ternak untuk pedet sebanyak 7,00%, dara 22,19%, induk kering 10,33% dan induk laktasi 60,48%. Sistem kandang yang digunakan adalah *free stall barn* dan *calf box*.

Manajemen Pemerahan di PT Raffles Pacific Harvest Garut Jawa Barat meliputi pra pemerahan, proses pemerahan hingga pasca pemerahan. Pemerahan dilakukan dengan *milking parlour* dengan frekuensi pemerahan dilakukan tiga kali dalam sehari yaitu pada pukul 06.00 WIB, 14.00 WIB dan 22.00 WIB. Pemerahan sapi yang sakit atau butuh *treatment* khusus menggunakan mesin perah *bucket system* dengan frekuensi pemerahan dua kali sehari pada pukul 06.00 WIB dan 14.00 WIB. Pra pemerahan meliputi persiapan peralatan dan menggiring sapi menuju *holding area*. Proses pemerahan meliputi *pre dipping*, *fore stripping*, *drying*, memasang *cup* ke puting dan *post dipping*. Susu yang sudah diperah langsung mengalir ke *cooling tank* dengan suhu penyimpanan 3-4 °C. Pencatatan Produksi dilakukan secara otomatis setiap selesai pemerahan. Rataan produksi susu yang dihasilkan selama bulan Januari sampai Maret 2020 adalah 29,6 kg/ekor/hari.

Produk yang dihasilkan oleh PT Raffles Pacific Harvest Garut Jawa Barat adalah berupa susu segar yang kemudian diolah di Industri Pengolahan Susu (IPS). Susu segar diolah di IPS menjadi *yoghurt*, susu *pasteurised* dan UHT varian rasa yang kemudian dipasarkan di berbagai tempat pemasaran.

Kata kunci : Sapi perah, PT RPH, manajemen pemerahan